



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Putu Annet Cahaya Putri, Putu Ngurah Suyatna Yasa, dan Luh Putu Lusi Satyandarini Surya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: annet.cahaya@gmail.com

Abstract

Good Corporate Governance is one of the systems and policies in regulating financial performance to achieve the success of banking companies. Assisted by *Corporate Social Responsibility* is used as a strategic step in developing financial performance to attract investors. The purpose of the study is to find out if there is a link between *Good Corporate Governance* and *Corporate Social Responsibility* which has implications for the financial performance of companies, especially banking. There are as many as 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020 so that the population is mentioned in this study. Sampling methods are using samples with certain criteria or often called purposive sampling, which amounted to 114 samples. The data source is in the form of annual reports of secondary data obtained on the Indonesia Stock Exchange website. The analysis technique is multiple linear regression. With this analysis, the results of both free variables significantly have simultaneous and partial effect on bound variables. From these results, this means that the more number and existence of good corporate governance mechanisms, the company's financial performance increases. In *Corporate Social Responsibility* activities, there are also more and more indicator disclosures than *Corporate Social Responsibility* activities in a company, its financial performance will also improve and vice versa.

Keywords: *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, financial performance, Return on Asset.

Abstrak

Good Corporate Governance merupakan salah satu sistem dan kebijakan dalam mengatur kinerja keuangan untuk mencapai keberhasilan perusahaan perbankan. Di bantu dengan *Corporate Social Responsibility* dipergunakan sebagai langkah strategis dalam mengembangkan kinerja keuangan untuk menarik investor. Tujuan daripada dilakukannya penelitian yaitu untuk mencari tahu apakah ada kaitan antara *Good Corporate Governance* serta *Corporate Social Responsibility* yang berimplikasi pada kinerja keuangan perusahaan khususnya perbankan. Terdapat sebanyak 43 perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia 2018-2020 sehingga disebut populasi dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu atau sering disebut *purposive sampling*, yang berjumlah 114 sampel. Sumber data yakni berupa *annual report* data sekunder diperoleh pada website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yakni regresi linear berganda. Dengan analisis tersebut bahwa didapatkan hasil kedua variabel bebas signifikan berpengaruh simultan maupun parsial terhadap variabel terikat. Dari hasil tersebut hal ini memiliki makna bahwa semakin banyak jumlah dan adanya keberadaan mekanisme *Good Corporate Governance* maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* pun juga demikian semakin banyak pengungkapan indikator daripada kegiatan *Corporate Social Responsibility* dalam suatu perusahaan maka kinerja keuangannya juga akan membaik dan begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, kinerja keuangan, Return on Asset.

How To cite:

Putri, P, A, C., Yasa, P, N, S., Surya, L, P, L, S. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 12-16. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4714.12-16>

I. PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan maupun meperkaya pemegang saham perlu dilakukannya peningkatan kinerja perusahaan. Salah satu cara peningkatan performa yaitu melalui peningkatan kinerja pada aspek keuangan. Banyak rasio keuangan bisa dipergunakan dalam melihat prospek performa perusahaan, diantaranya *return on assets* (ROA). Kinerja keuangan dapat dicapai dengan memperhatikan *Good Corporate Governance* (GCG) serta *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Good Corporate Governance* dapat dimaknai sebagai salah satu teknik maupun kebijakan dalam mengelola kinerja keuangan sehingga mencapai keberhasilan perusahaan perbankan. Dengan memperhatikan hubungan para manajemen perusahaan dan stakeholdernya sehingga sistem tersebut mencapai tingkat efektivitas yang baik. Selain daripada GCG, kegiatan CSR juga digunakan sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan untuk menarik investor. Pengungkapan CSR dapat membangun citra yang baik bagi perusahaan yang mana investor maupun calon investor akan mempertimbangkan dimana akan berinvestasi. Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan akan dipandang baik karena tidak hanya mengejar untuk mendapatkan keuntungan melainkan sudah memperhatikan lingkungan sosialnya. Dari banyaknya temuan yang ada, keterkaitan GCG dengan CSR terhadap kinerja keuangan masih belum konsisten, sehingga persepsi penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilaksanakan oleh pihak berkepentingan untuk melihat besaran harga dari saham yang dimiliki perusahaan khususnya perbankan di Bursa Efek Indonesia tidaklah konstan melainkan mengalami pergerakan dinamis.

Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

Apakah *Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

II. KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kinerja Keuangan

Performa entitas bisnis yang terdiri dari aspek keuangan sebagai penentu ukuran keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan kerap kali disebut sebagai kinerja keuangan (Sucipto, 2018). Pengukuran kinerja ini dapat dilaksanakan dengan pengukuran rasio salah satunya ROA yang terdapat dalam rasio untuk mengetahui tingkat perolehan laba perusahaan yaitu profitabilitas. Hasil yang dicapai oleh ROA apabila memiliki nilai tinggi, maka dapat dikatakan bahwa performa perusahaan juga mengarah kepada peningkatan keuntungan.

Good Corporate Governance (GCG)

Pengelolaan perusahaan atau sering kali disebut sebagai tata kelola entitas bisnis berarti regulasi manajemen khususnya lingkup pengaturan dan pengendalian suatu perusahaan dalam kaitannya untuk peningkatan nilai tambah bagi para *stakeholders* (Muh Arief Effendi, 2016:11). Sehubungan dengan hal tersebut, tata kelola juga dimaknai dengan sistem aturan maupun langkah bagi manajer dalam melaksanakan dan mempraktikkan hal-hal tersebut seperti prinsipnya suatu manajemen sehingga basis dari prosedur ini adalah nilai perusahaan (Brigham dan Erhardt, 2005). Praktiknya dilandaskan dengan prinsip-prinsip yang berlaku dan telah ditetapkan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR dalam perusahaan berarti industri atau entitas bisnis yang tidak berorientasi pada keperluan entitas, melainkan lebih memperhatikan dimensi sosial tempat perusahaan beroperasi. Hal ini merupakan konsep dari CSR itu sendiri sehingga entitas bisnis juga harus untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, masyarakat, maupun budaya yang terdapat dalam lingkup sosialnya. Sejalan dengan itu, CSR sebagai tumpuan untuk melangkah dalam memasuki dimensi

sosial yang berimplikais pada kepedulian terhadap efek sosial yang ada dan terjadi di lingkungan bisnis. Gray dkk., (2001) menyatakan bahwa pengungkapan CSR merupakan proses dalam mengetahui dan memecahkan permasalahan akuntansi dalam lingkup sosial sehingga pertanggungjawaban dari hasil pengungkapan tersebut tergambar dan terrefleksikan pada laporan yang dibuat oleh pihak entitas bisnis.

III. METODE

Lokasi penelitian ini yaitu entitas bisnis khususnya perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Orientasi objek yang diteliti yakni Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan kinerja keuangan. Terdapat populasi yaitu seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dan sampel yang dipergunakan yaitu 114 dan penggunaan metode purposive sampling. Studi dokumentasi diterapkan dalam penelitian yaitu untuk mengumpulkan data. Teknik analisisnya yaitu analisis regresi linier berganda.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada pengujian kenormalan pada penelitian ini, melalui uji normalitas nilai Asymp.Sig lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0,38. Untuk uji autokorelasi nilai DW 1,92 dengan diperoleh nilai du 1,73. Nilai DW 1,92 lebih dari batas atas (du) yakni 1,73 dan kurang dari (4-du) $4-1,73 = 2,27$ sehingga diinterpretasikan sebagai data yang sudah lolos uji dengan menggunakan Durbin Watson test. Sedangkan pada pengujian multikolinieritas kedua variabel bebas memperoleh hasil *Tolerance* > 0,10 serta VIF < 10 dengan tingkat *Tolerance* sebesar 0,95 dan VIF senilai 1,04. Begitu pula ketika pengujian heterokedastisitas hasil Sig kedua variabel bebas berada pada skala lebih besar dari 0.05 *Good Corporate Governance* senilai 0,07 dan *Corporate Social Responsibility* dengan hasil 0,73. Pengujian selanjutnya dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda tercermin pada tabel 1:

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coeffi-	t	Sig.
		B	Std. Error	cients		
	(Constant)	.01	.08		.14	.88
1	GCG	.53	.09	.45	5.91	.00
	CSR	.33	.08	.32	4.15	.00

a. Dependent Variable: ROA

Pada Tabel 1 terdapat hasil nilai regresi yang diperoleh masing-masing variabel bebas, dapat dinyatakan pada persamaan yaitu:

$$Y = 0,01 + 0,53X_1 + 0,33 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan merefleksikan nilai seperti diatas, maka dapat dijabarkan:

$$\text{Konstanta} = 0,01$$

Nilai konstanta sebesar 0,01, artinya apabila *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* ditiadakan maka Kinerja Keuangan bernilai 0,01 sehingga menunjukkan konstanta positif. Konstanta bernilai positif memberikan arti bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel bebas. Serta dapat dijabarkan bahwa apabila variabel bebas mengalami peningkatan atau memiliki pengaruh satu satuan, maka variabel terikat yakni kinerja keuangan juga akan mengikuti pergerakan tersebut.

Good Corporate Governance (X_1) = 0,53

Nilai variabel *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan senilai 0,53 memiliki nilai t hitung senilai 5,91 artinya jika *Good Corporate Governance* mengalami peningkatan sebanyak satu satuan, sementara variabel yang lain tidak mengikuti pergerakan kenaikan itu, sehingga berimplikasi pada Kinerja Keuangan yang mengalami peningkatan senilai 0,53. Koefisien korelasi menunjukkan nilai yang positif artinya *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan memiliki pengaruh positif pula.

Corporate Social Responsibility (X_2) = 0,33

Nilai koefisien regresi pada variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,33 dan memiliki rentang t hitung sebesar 4,15 artinya jika *Corporate Social Responsibility* mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel lainnya tidak mengalami pergerakan tersebut, maka Kinerja Keuangan akan mengikuti peningkatan sebanyak 0,33. Koefisien korelasi mencerminkan nilai yang positif artinya *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan memiliki pengaruh yang positif pula.

Selanjutnya yaitu Uji Koefisien Determinasi (R^2) memperoleh hasil R^2 adalah sebesar 0,36. Ini berarti sebesar 36% Kinerja Keuangan berhubungan dan dipengaruhi secara signifikan oleh *Good Corporate Governance* (X_1), dan *Corporate Social Responsibility* (X_2), sementara sisanya 64% terdapat dalam variabel-variabel lain yang tidak diteliti ketika penelitian ini terealisasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah diperoleh, sehingga lebih dalam dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan

Pada pengujian di uji T hasil dari variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki koefisien regresi sebanyak 0,53 sehingga tergolong positif dengan besaran signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Cerminan dari nilai yaitu GCG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka pembenaran hipotesis diterima tentang GCG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Pada pengujian uji T hasil dari variabel X_2 atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) terdapat koefisien regresi senilai 0,33 yang bermakna positif dengan signifikansi 0,00 kurang dari 0,050. Melalui angka ini dimaknai bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka pembenaran hipotesis menunjukkan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan diterima.

Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Peengujian di uji F mencerminkan suatu penilaian dari F hitung senilai 32,481 dengan signifikansi P value 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dapat diinterpretasikan bahwa model yang dipergunakan dalam meneliti yaitu layak. Sejalan dengan itu dapat dinyatakan kedua variabel bebas dapat memprediksi fenomena kinerja keuangan. Berhubungan dengan itu, secara simultan *Good Corporate Governance* (X_1) serta *Corporate Social Responsibility* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

V. SIMPULAN

Variabel bebas yaitu *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terdapat pengaruh yang bersifat positif serta pengaruhnya signifikan yang berimplikasi pada kinerja Keuangan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ masing-masing variabel bebas. Sehubungan dengan hal tersebut, keseluruhan variabel bebas bersamaan dalam hal mempengaruhi variabel yang terikat. Dapat dijelaskan bahwa apabila *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* dilaksanakan serta dipraktikkan dengan baik pada entitas maka implikasinya yaitu meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Houston. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gray dkk. (2001). *Social and Environmental Disclosure and Corporate Characteristics: A Research Note and Extension*. *Journal of Business Finance and Accounting* 3(4): 327-356.
- Muh. Arief Effendi. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Sucipto. (2018). *Kinerja Keuangan*. *Jurnal Akuntansi*, 3, 6.